

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, FBIR, dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa selama periode triwulan satu 2012 sampai dengan triwulan dua 2017. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan besarnya nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 91,1 persen, sehingga dapat diartikan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel CAR Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa dipengaruhi oleh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, FBIR, dan BOPO sedangkan sisanya 8,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Sehingga, hipotesis pertama penelitian yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, FBIR, dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa dapat diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR. berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan

bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa LDR memberikan kontribusi sebesar 76,38 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan satu 2012 sampai dengan triwulan dua 2017. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa IPR memberikan kontribusi sebesar 72,08 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan satu 2012 sampai dengan triwulan dua 2017. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak

signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa NPL memberikan kontribusi sebesar 0,014 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan satu 2012 sampai dengan triwulan dua 2017. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa APB memberikan kontribusi sebesar 6,30 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan satu 2012 sampai dengan triwulan dua 2017. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien

determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa IRR memberikan kontribusi sebesar 73,96 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan satu 2012 sampai dengan triwulan dua 2017. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.

7. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa FBIR memberikan kontribusi sebesar 2,13 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan satu 2012 sampai dengan triwulan dua 2017. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui

bahwa BOPO memberikan kontribusi sebesar 4,28 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan satu 2012 sampai dengan triwulan dua 2017. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

9. Diantara ketujuh variabel bebas yaitu LDR, IPR, NPL, APB, IRR, FBIR dan BOPO yang memiliki variabel paling dominan terhadap CAR adalah LDR karena LDR memiliki kontribusi terhadap CAR sebesar 76,38 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam periode penelitian, periode yang digunakan hanya selama lima tahun dua triwulan yaitu mulai dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017.
2. Variabel yang diteliti juga terbatas, hanya 7 variabel yaitu LDR, IPR, NPL, APB, IRR FBIR dan BOPO, tanpa melibatkan variabel makro.
3. Dalam subyek penelitian juga terbatas yaitu hanya pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yaitu Bank Dinar Indonesia, Tbk, Bank Fama International dan Bank Mitraniaga, Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan keterbatasan penelitian, untuk itu penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian. Maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa

- a. Kepada bank sampel penelitian terutama Bank Mitraniaga, Tbk yang memiliki rata-rata CAR terendah yaitu 19,91 persen disarankan agar meningkatkan modal dengan persentase lebih besar dari persentase peningkatan ATMR agar rasio CAR yang dihasilkan mengalami peningkatan.
- b. Kepada bank sampel penelitian terutama Bank Mitraniaga, Tbk yang memiliki rata-rata LDR terendah yaitu 51,78 persen disarankan agar meningkatkan total dana pihak ketiga dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase jumlah kredit yang diberikan agar risiko kredit yang dihadapi bank menurun.
- c. Kepada bank sampel penelitian terutama Bank Fama International yang memiliki rata-rata IPR terendah yaitu 6,07 persen disarankan agar meningkatkan jumlah investasi pada surat berharga dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase dana pihak ketiga agar risiko kredit yang dihadapi bank menurun.
- d. Kepada bank sampel penelitian terutama Bank Fama International yang memiliki rata-rata NPL tertinggi yaitu 3,90 persen disarankan agar lebih

berhati hati dalam menyalurkan kredit sehingga rasio NPL dapat menurun dan kredit bermasalah dapat diminimalisir.

2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya lebih baik menambahkan variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti ROA, dan LAR yang juga memiliki pengaruh terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.
 - b. Kriteria untuk sampel penelitian pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa juga dapat ditambahkan dari yang memiliki total modal mulai dari dua ratus juta rupiah sampai dengan satu triliun rupiah.
 - c. Menambah periode penelitian dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan III tahun 2017, dengan harapan agar mendapatkan hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.

DAFTAR RUJUKAN

- Gustaf Naufan Febrianto dan Anggraeni. 2016. "Pengaruh Business Risk terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public". *Journal of Business and Banking*. 6 (1). Pp 147-166. (<http://journal.perbanas.ac.id>. diakses 24 Februari 2017).
- Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas, Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Devisa Go Public". *Journal of Business and Banking*. 5 (1). Pp 113-130. (<http://journal.perbanas.ac.id>. diakses 6 Maret 2017).
- Herman Darmawi. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- I Wayan Sudirman. 2013. *Manajemen Perbankan "Menuju Bankir Konvensional yang Profesional"* Jakarta : Kencana.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko "Mengendalikan Manajemen Risiko Bank Modul Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 3"*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM Spss 20*". Semarang : BP Undip.
- _____. 2013. *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang : UNDIP.
- Inez Febrilia. 2016. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti dan Edy Sejana. 2015. "Pengaruh Loan to deposit ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return on asset (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Capital Adequacy ratio (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". 3 (1). Pp 01-31. (<http://ejournal.undiksha.ac.id>. Diakses 25 September 2017).
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Revisi 2014*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan "Teori dan Aplikasi"*. Yogyakarta : BPFE.
- Nanang Martono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif "Analisis Isi dan Analisis Data Sekunde" Edisi Revisi ke 2*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Ni Made Winda Parascintya Bukian dan Gede Merta Sudartha. 2016. "Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal". 5 (2). Pp 1189 – 1221. (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article>. Diakses 05 November 2017).
- Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan Publikasi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) diakses 15 September 2017.
- Peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013, Tentang *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*, Jakarta: Bank Indonesia (www.bi.go.id, diakses 8 September).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016, Tentang *Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id, diakses 29 Agustus 2017).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.03/2016, Tentang *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id, diakses 02 September 2017).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10/POJK.05/2014, Tentang *Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Keuangan Non-Bank (LJKNB)*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id, diakses 02 September 2017).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan "Konsep , Teknik dan Aplikasi"*. Edisi Kedua. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management "Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik"*. Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada.
- Website Bank BCA Syariah www.bcasyariah.co.id "Laporan Keuangan Juni 2017", diakses pada tanggal 27 Oktober 2017.

Website Bank Dinar Indonesia, Tbk www.bankdinar.co.id “Sejarah Bank”, diakses pada tanggal 13 November 2017.

Website Bank Fama International www.bankfama.co.id “Bank Profile”, diakses pada tanggal 13 November 2017.

Website Bank Mitraniaga www.bankmitraniaga.co.id “Tentang Kami”, diakses pada tanggal 13 November 2017.

Website Bank Panin Syariah www.paninbanksyariah.co.id “Laporan Keuangan Juni 2017”, diakses pada tanggal 27 Oktober 2017.

Website Bank Syariah Bukopin www.syariahbukopin.co.id “Laporan Keuangan Juni 2017”, diakses pada tanggal 27 Oktober 2017.

Website Bank Victoria Syariah <http://bankvictoriasyariah.co.id> “Laporan Keuangan Juni 2017”, diakses pada tanggal 27 Oktober 2017.